

Soerat tetepan di atas hak roemah dengan  
haknja menempati pekarangan.

No. 63/  
40

Djokjakarta, 19 Juli 1920

Lampiran: 5

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

Mas Loro Hardiningih

mendapat hak di atas ~~boewah roemah~~ dengan haknja menempati pekarangan No. 179

di kampoeng Cpensey ketoes Blok L No. 150 Oekoeran pandjang  
13. M. lebar 7.13 M. djadi loewasnja ada 93.34 M<sup>2</sup> (        R. R.  )

Tonggo seblah lor Potobaskoro

" " wetan Pot Ronodijp

" " kidoel Djalan ketjil

" " koelon Djopawira

atsal Pemberian dari bangpenkawi kampoeng Goe-  
mengketoer (kabetoel orang foranja).

(terseboet pratelan dari Kepala kampoeng ketoes Pakoe-Alaman

tertanggal 15 Juni 1920

No. 40 ) dengan harga f 200 terbilang ( Dua ratus  
di taksir Roepijah )

Dan Mas Loro Hardiningih terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

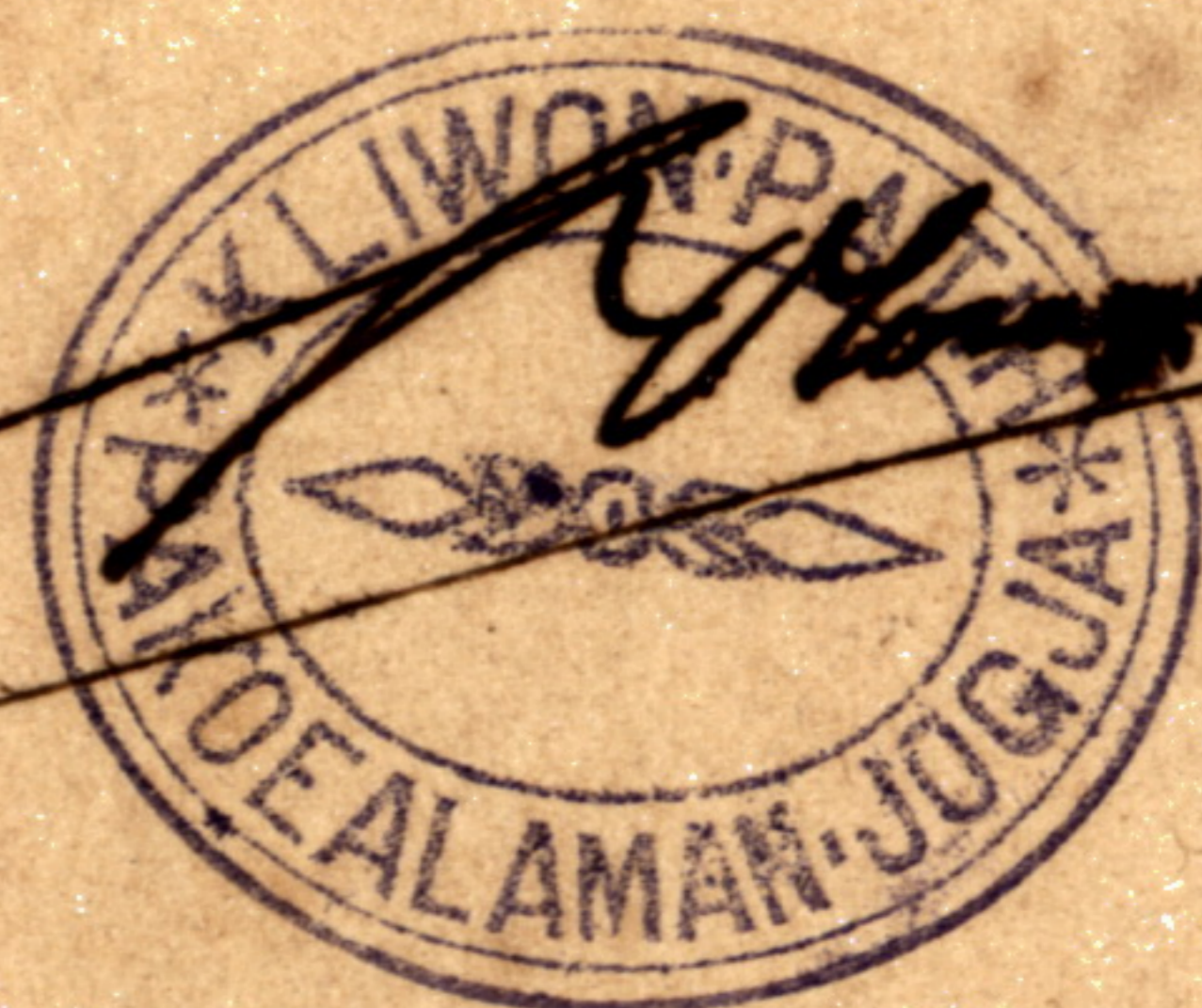
Terbikin boewat

Prigineel

Soedah tjotjok dengan Register  
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio



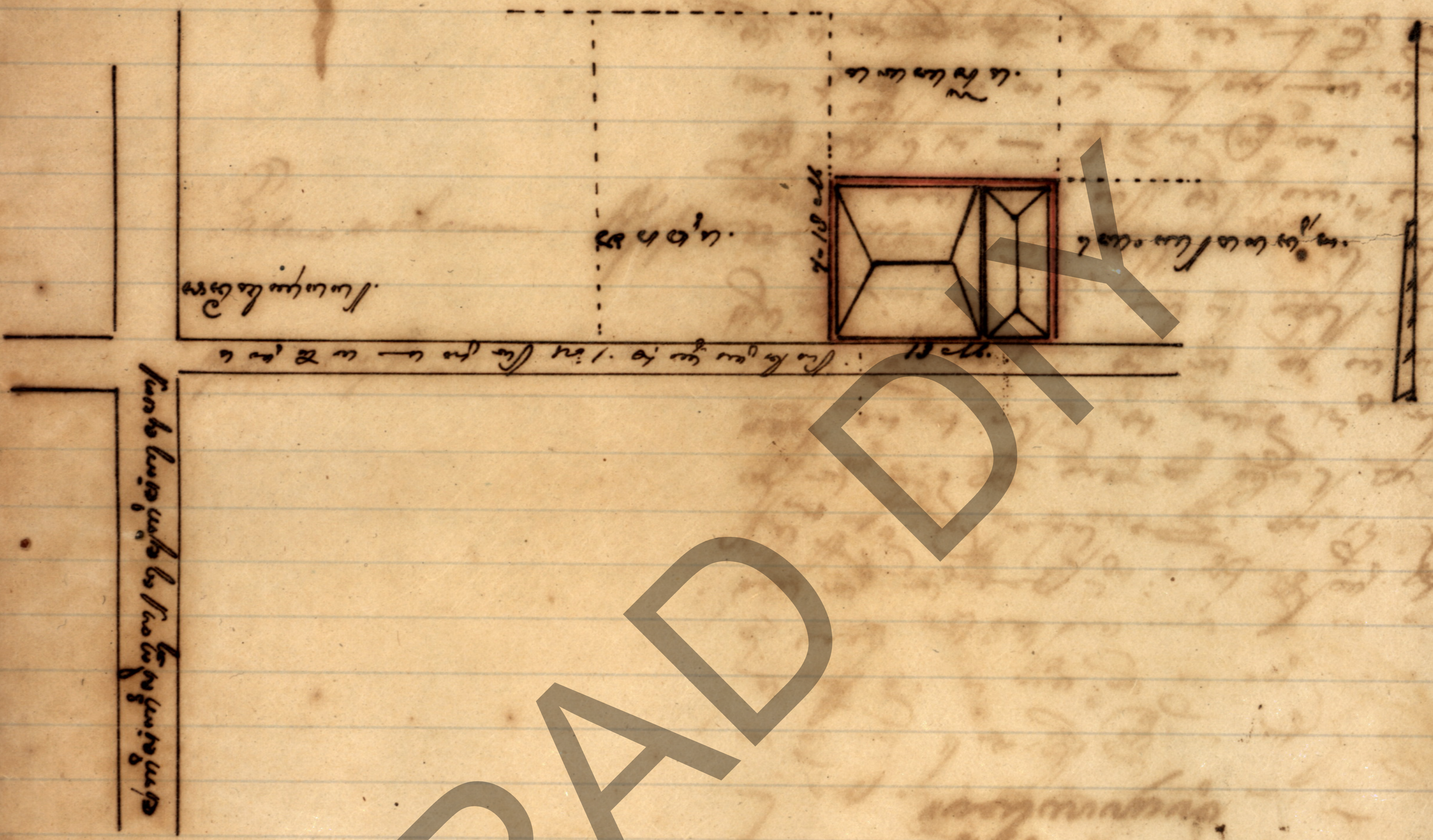
Gambar rumah dan pekarangannya di Desa  
Haradingih di kampung Gensang ketar Blok L N<sup>o</sup> 150  
jangkokery N<sup>o</sup> 199.



Skis pekarangan



*[Faint handwritten text at the top of the page, possibly bleed-through from the reverse side.]*



**BRAD**

*[Handwritten text, possibly a signature or name.]*

*[Handwritten text, possibly a signature or name.]*

1880. 4/17

Handwritten text at the top of the page, possibly a title or introductory note.

Main body of handwritten text, appearing to be a list or detailed notes, written in a cursive script.

Handwritten text at the bottom right of the page, possibly a signature or a concluding note.

